

**"EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK  
MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER  
SISWA DI SMKN 2 NGANJUK"**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM: 19.1.01.01.0014

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2023**

Skripsi Oleh:

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM: 19.1.01.01.0014

Judul:

**"EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK PENGEMBANGAN  
KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMKN 2 NGANJUK"**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi / Tugas Akhir

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 JULI 2023

Pembimbing I



Galang Surya Gumilang, M.Pd

NIDN. 0731089001

Pembimbing II



Dr. Atrup, M.Pd., MM

NIDN. 0709116101

Skripsi Oleh:

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM: 19.1.01.01.0014

Judul:

**"EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK PENGEMBANGAN  
KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMKN 2 NGANJUK"**

Telah Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Skripsi / Tugas Akhir

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : \_\_\_\_\_

Pembimbing I

Pembimbing II

Galang Surya Gumilang, M.Pd

NIDN. 0731089001

Dr. Atrup, M.Pd., MM

NIDN. 0709116101

Skripsi oleh:

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM: 19.1.01.01.0014

Judul:

**“ EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMKN 2 NGANJUK “**




Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 JULI 2023

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

- |               |                                 |   |   |
|---------------|---------------------------------|---|---|
| 1. Ketua      | : Galang Surya Gumilang, M.Pd.  | : |  |
| 2. Penguji I  | : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. | : |  |
| 3. Penguji II | : Dr. Atrup, M.Pd.,MM           | : |  |

Mengetahui

Dekan FKIP



Murni Nurmilawati, M.Pd.

NIDN.0006096801

Skripsi oleh:

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM: 19.1.01.01.0014

Judul:

**“ EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK  
DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMKN 2 NGANJUK “**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: \_\_\_\_\_

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

- |               |                                 |         |
|---------------|---------------------------------|---------|
| 1. Ketua      | : Galang Surya Gumilang, M.Pd.  | : _____ |
| 2. Penguji I  | : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. | : _____ |
| 3. Penguji II | : Dr. Atrup, M.Pd.,MM           | : _____ |

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.

NIDN.0006096801

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Widya Ayu Safitri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 07 Agustus 2000  
NPM : 19.1.01.01.0014  
Fak./Jur./Prod : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, \_\_\_\_\_

Yang Menyatakan

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM : 19.1.01.01.0014

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

“ Hidup adalah belajar, mau tidak mau, kita akan selalu belajar, baik dengan kerelaan hati ataupun paksaan dari lingkungan. Proses ini akan menuju pada saat tujuan, yaitu membuat diri kita menjadi lebih baik ”

“ Ketika Tuhan sudah menaruh kita di suatu tempat, Ketika Tuhan telah mempercayakan suatu hal kepada kita pasti Tuhan akan membimbing kita sampai tuntas dan Tuhan pasti akan memberikan kekuatan sampai kita bisa menyelesaikan sesuatu yang Tuhan kasih “

### **PERSEMBAHAN**

“Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dalam bentuk apapun, untuk teman – teman saya yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan baik secara emosional maupun instrumental serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses atas semua pencapaian saya”

## ABSTRAK

**WIDYA AYU SAFITRI.** Efektivitas Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di SMKN 2 Nganjuk.

Kata kunci: kematangan karier, bimbingan kelompok, problem sloving.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan dimana tidak semua siswa mampu mengembangkan potensi siswa untuk mematangkan karier yang siswa miliki. Jika hal tersebut tidak segera diatasi dan siswa mengalami kegamangan karier maka siswa akan mengalami masalah dalam menjalani karier kedepannya. Melalui layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik *problem solving* pada bimbingan kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *one group pretest-posttest*. Teknik sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa yang terdiri dari siswa kelas X dan XI SMKN 2 Nganjuk. Metode analisis data yang digunakan adalah uji t.

Berdasarkan analisis data, beda paired sample T test tersebut dapat dilihat bahwa uji tersebut memiliki hasil 0,000 yang artinya menunjukkan sig.  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil hitung *uji Paired Sampel T Test*, jadi strategi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif dalam membantu pengembangan kematangan karier siswa di SMKN 2 Nganjuk. Saran peneliti guna mengoptimalkan proses meningkatkan karir melalui interaksi kelompok, bertukar informasi dan saling memberikan saran dan masukan terkait mempersiapkan karir ke depan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ **EFEKTIVITAS STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIER SISWA DI SMKN 2 NGANJUK** ” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kaprodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku dosen pembimbing Skripsi I Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., MM selaku dosen pembimbing Skripsi II Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Keluarga saya (Bapak Widodo, Ibu Sri dan Adik Salsa) yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Teman – teman seperjuangan saya Irma Aulia dan Suci Arianti yang menyemangati satu sama lain.
8. Teman – teman paling saya cintai Aulia, Fitriani, Elisabeth, Widhiani, Linda serta teman – teman kelas BK 4A yang sudah memberikan semangat, dukungan, serta motivasi agar terselesaikannya skripsi ini.
9. Serta pihak lain yang ikut serta mendukung dan mendoakan namun tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Disadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi luasnya Samudra.

Kediri, \_\_\_\_\_

**WIDYA AYU SAFITRI**

NPM : 19.1.01.01.0014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>IV</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>V</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VI</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Teknik Bimbingan Kelompok.....	10
a. Pengertian Bimbingan Kelompok .....	10
b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok.....	13
c. Peran Anggota Bimbingan Kelompok.....	14
d. Tahap – Tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok.....	16
e. Teknik Problem Solving .....	21
f. Langkah – Langkah Metode Problem Solving .....	22
g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Problem Solving .....	26
2. Kematangan Karier.....	29

a. Pengertian Kematangan Karier.....	29
b. Dimensi Kematangan Karier.....	31
c. Upaya Peningkatan Kematangan Karier .....	35
d. Peranan Konselor Sekolah dalam Pengembangan Karier Siswa .....	36
e. Strategi Konselor dalam Membantu mengembangkan Karier Siswa .....	37
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	44
D. Hipotesis .....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	46
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	46
2. Definisi Operasional.....	47
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	49
1. Pendekatan Penelitian.....	49
2. Teknik Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
1. Tempat Penelitian.....	50
2. Waktu Penelitian .....	50
D. Populasi dan Sampel .....	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel .....	51
E. Instrumen Penelitian .....	52
1. Pengembangan Instrumen.....	52
2. Uji Validitas Instrumen.....	53
3. Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
F. Teknik Pengumpulan Data .....	55
1. Sumber Data.....	55
2. Langkah – Langkah Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	57

1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Linearitas.....	58
3. Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	60
B. Deskripsi Data Variabel.....	60
1. Deskripsi Data.....	61
C. Analisis Data.....	65
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	65
a. Uji Validita Instrumen.....	66
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	69
2. Uji Asumsi Dasar .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Linearitas.....	71
c. Uji Hipotesis.....	72
D. Pembahasan .....	74
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tabel Statistik Pretest Kematangan Karier siswa .....	63
Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Pretest Kematangan Karier Siswa .....	64
Table 3. Tabel Statistik Posttest Kematangan Karier Siswa .....	65
Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Posttest Kematangan Karier Siswa .....	66
Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Pretest Kematangan Karier Siswa.....	68
Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Posttest Kematangan Karier Siswa .....	69
Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Pretest dan Posttest Kematangan Karier.	70
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest .....	72
Tabel 9. Hasil Pengujian Linearitas .....	73
Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	44
Gambar 2. Rumus One Group Pretest Posttest.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi kisi Skala Kematangan Karier Siswa.....	88
Lampiran 2. Skala Kematangan Karier Uji Coba.....	93
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	99
Lampiran 4. Skala Kematangan Karier.....	105
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Dasar .....	110
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	118
Lampiran 7. Buku Panduan .....	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor penting menunjang peningkatan kualitas SDM dalam memajukan suatu bangsa, untuk menjadi manusia yang berhasil di masyarakat tentu peserta didik harus memiliki persiapan karier yang baik dan persiapan karier yang baik itu termasuk didalam bentuk perencanaan karier yang kelak akan ditempuh bagi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah pengangguran secara nasional sebanyak 9,1 juta jiwa pada Agustus 2021. Angka tersebut mencapai 6,49% dari total angkatan kerja nasional yang mencapai 140,15 juta jiwa. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan mayoritas pengangguran di Indonesia berasal dari kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penduduk dengan jenjang pendidikan akhir SMK yang menganggur mencapai 11,13% pada bulan Maret tahun 2022. Sebagian besar dari lulusan SMK ingin langsung bekerja, tetapi tidak terserap di dunia usaha. Itu disebabkan oleh meningkatnya lulusan SMK yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja. Untuk itu, para pelajar SMK perlu mendapatkan tambahan pelatihan kecakapan softskill seperti leadership, komunikasi, dan kreativitas. Selain itu, lulusan SMK didorong agar memiliki jiwa wirausaha sehingga tidak hanya mencari pekerjaan tetapi justru dapat menciptakan lapangan kerja baru di lingkungannya.

Jumlah pengangguran tersebut menunjukkan kegelisahan para peserta didik dan para pendidik khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan, yang artinya

bahwa sekolah harus mempunyai transformasi pendidikan yang dapat memfasilitasi atau mengarahkan peserta didik kedalam dunia pekerjaan. Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh Rendahnya pemahaman perencanaan karier dan juga menyebabkan kesalahan dalam menentukan keputusan karier. Hal tersebut, dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial, dan kegagalan belajar karena kurang motivasi untuk belajar (Ayuni, 2015). Dapat diketahui bahwa pentingnya pemahaman perencanaan karier yang matang tentunya dengan memiliki informasi yang berguna bagi peserta didik. Informasi yang cukup dan tepat merupakan aset yang berharga individu untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan maupun kelemahan yang dimiliki tentang persyaratan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Novitasari P, 2013).

Oleh karena itu, Salah satu fungsi guru BK atau konselor ialah memberikan Layanan Bimbingan Kelompok merupakan salah satu layanan yang ditujukan untuk membantu peserta didik. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok. Maksudnya bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik. Bimbingan kelompok diharapkan dapat membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri individu dan pemahaman terhadap orang lain yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Dalam bimbingan kelompok peserta didik dapat bersama-sama memperoleh berbagai bahan dan pengetahuan dari anggota bimbingan kelompok, terutama dari pembimbing kelompok. Kegiatan bimbingan kelompok dipimpin oleh seorang guru BK atau konselor.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan teknik-teknik dan tahapan bimbingan kelompok yang berhubungan dalam pemberian bantuan kepada peserta didik.

Seorang guru BK harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok. Kemampuan memberikan layanan inilah yang akan membantu guru BK membangun hubungan baik dalam proses bimbingan kelompok. Oleh karena itu, seorang guru BK harus dituntut memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki kemampuan yang profesional yang meliputi mengenal secara mendalam konseli yang dilayani, menguasai khasanah teoritik dan prosedural termasuk teknologi dalam bimbingan dan konseling, menyelenggarakan layanan ahli bimbingan dan konseling yang memandirikan, dan mengembangkan profesionalitas sebagai konselor yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pemberian layanan dari guru bimbingan dan konseling yang optimal demi terlaksananya layanan bimbingan kelompok.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor, menjelaskan tentang tugas-tugas Guru BK/Konselor adalah memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kepribadian mereka, serta memberikan pendidikan khusus untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengevaluasi informasi terkait dengan dunia pekerjaan serta juga memberikan pilihan-pilihan terkait dengan pekerjaan yang akan di jalannkan kedepan. Melihat peraturan menteri pendidikan nasional mengenai Guru BK/Konselor di Sekolah memang seharusnya bisa dijadikan landasan bagi setiap peserta didik

untuk bisa terus mengembangkan potensi yang dimilikinya, dan juga bisa lewat konseling yang di adakan di Sekolah itu akan mendorong peserta didik untuk terus berubah menjadi pribadi yang unggul.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang secara khusus bertujuan mempersiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Sebagaimana yang dinyatakan dalam penjelasan atas UU. RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 bahwa pendidikan. Adapun sekolah menengah kejuruan (SMK) ditujukan agar siswa maupun siswi mampu memilih karier serta mampu mengembangkan potensi dirinya disetiap jenjang kariernya nanti. Salah satunya adalah SMK Negeri 2 Nganjuk. SMK Negeri 2 Nganjuk merupakan salah satu SMK yang berada di Kabupaten Nganjuk yang menjadi SMK Negeri dengan visi mewujudkan tamatan yang bertaqwa, dapat berwirausaha dan bersaing di pasar kerja. Akan tetapi tidak semua siswa mampu mengembangkan potensi siswa untuk mematangkan karier yang siswa miliki. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 2 Nganjuk pada diketahui bahwa Sebagian siswa belum memiliki perencanaan setelah tamat SMK, siswa memiliki keinginan yang rendah untuk mencari informasi terkait studi lanjutan atau pekerjaan, siswa yang memiliki informasi terkait karier mengalami kebimbangan dalam membuat pilihan karier, siswa kurang mengetahui apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan karier.

Melihat kondisi tersebut dapat diartikan bahwa kematangan karier siswa SMK Negeri 2 Nganjuk rendah. Jika hal tersebut tidak segera diatasi dan siswa mengalami kegamangan karier maka siswa akan mengalami masalah dalam menjalani karier kedepannya.

Upaya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan kematangan karier siswa salah satunya dilakukan dengan bentuk pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik Problem Solving yaitu salah satu pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* salah satu upaya membantu seseorang dalam suasana kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana atau terorganisir dengan tujuan agar seseorang dapat memahami dirinya, mencegah masalah, mampu memperbaiki diri, dan menjalani perkembangan secara optimal (Gibson dan Mitchell, 2011:275). Menurut Romlah (2013) teknik *problem solving* merupakan suatu proses berpikir kreatif dimana setiap individu memberikan penilaian-penilaian atas perubahan-perubahan yang ada dalam dirinya atau lingkungannya, dan kemudian membuat pilihan atau keputusan baru yang sesuai dan selaras dengan nilai-nilai serta tujuan hidupnya

Super (Winkel & Hastuti, 2006) juga menyatakan bahwa kematangan karier adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karier yang khas pada tahap perkembangan karier. Kematangan karier juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis,

sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan karier dan eksplorasi karier sementara kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja. Ini sejalan dengan pendapat Crites (Jawarneh, 2016:111) mengklasifikasikan kematangan karier ke dalam dua domain yakni domain kognitif dan domain afektif. Domain afektif merepresentasikan tentang sikap dan perasaan siswa dalam membuat pilihan karier apakah pilihan yang mereka buat sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Domain ini termasuk di dalamnya adalah decisiveness (keajegan siswa dalam membuat pilihan), involvement (keterlibatan siswa dalam proses pembuatan pilihan), independent (siswa percaya pada diri sendiri dalam membuat pilihan), orientation (orientasi tugas siswa dalam menyikapi tuntutan dunia kerja), dan compromise (siswa memiliki pengetahuan yang memadai antara apa yang dia butuhkan dengan realitas atau kenyataan yang ada). sementara pada domain kognitif lebih merepresentasikan pada kemampuan personal siswa, kemampuan akademik, dan pengetahuan tentang dunia kerja.

Super (Savickas, 2001) menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karier jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karier didukung oleh informasi yang adekuat mengenai pekerjaan berdasarkan pencarian yang telah dilakukan. Dalam pandangan Super, kematangan karier memiliki empat dimensi yaitu perencanaan karier, eksplorasi karier, pengambilan keputusan, dan informasi dunia kerja (world of work information) (Watkins & Campbell, 2000). Pelajar dengan kematangan karier

yang tinggi tentu memenuhi kriteria-kriteria dalam dimensi kematangan karier seperti perencanaan karier, eksplorasi karier, pembuatan keputusan, dan regulasi diri (Angelia, 2012:6). adanya dimensi-dimensi ini menurut Super memungkinkan seorang pelajar untuk memiliki prestasi akademik yang tinggi pula. Kemudian dalam perkembangannya kematangan karier dianggap hanya dapat diberlakukan bagi anak-anak dan remaja, sehingga kemudian pada tahun 1979 Savickas menyempurnakan konsep kematangan karier Super. Konsep kematangan karier didefinisikan Savickas sebagai kesiapan untuk mengatasi tugas yang terprediksi untuk mempersiapkan dan turut berperan dalam pekerjaan serta mampu mengatasi penyesuaian yang tidak terduga yang muncul dalam pekerjaan dan kondisi kerja.

Menurut Savickas Kematangan karier merujuk pada kesiapan individu dalam membuat pilihan pendidikan, ketepatan dalam membuat pilihan, dan kesadaran dalam membuat pilihan karier yang realistis dan konsisten. Berdasarkan definisi tersebut, tersirat bahwa kematangan karier merupakan sikap positif yang dimiliki oleh siswa dalam kesiapannya untuk membuat pilihan karier sesuai dengan tahapan perkembangannya yang didasarkan pada tuntutan lingkungan dimana dia berada (Harlow, A., dkk, 2016, Savickas, 2011; dan McQuown, L., dkk, 2010, hlm. 617). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini difokuskan untuk meneliti tentang **"Efektivitas Strategi Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Problem solving* Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di SMKN 2 Nganjuk"**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Membantu siswa dalam pengembangan kematangan karier melalui layanan bimbingan kelompok.

Membantu siswa dalam mengenali minat dan bakatnya

## **C. Pembatasan Masalah**

1. Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Di SMKN 2 Nganjuk
2. Pengembangan Kematangan Karier Siswa Di SMKN 2 Nganjuk

## **D. Rumusan Masalah**

Apakah strategi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif dalam membantu pengembangan kematangan karier siswa di SMKN 2 Nganjuk?

## **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan strategi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif dalam membantu pengembangan kematangan karier siswa di SMKN 2 Nganjuk.

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Siswa

Memberikan arahan kepada siswa untuk menumbuhkan profesionalisme dalam menghadapi dunia kerja dan kemandirian siswa dalam memilih karier yang akan dijalankannya nanti berdasarkan kemampuan yang dimiliki.



## 2. Bagi Konselor

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu bahan acuan jurusan bimbingan dan konseling dalam usaha mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Pemberian Layanan Bimbingan Karier terhadap Pengembangan Kematangan Karier Siswa.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk mendapatkan pengalaman yang besar bagi penulis. Sebab penelitian ini diadakan secara langsung, maka dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan bimbingan karier di sekolah.

## 4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktik pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2015. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. Pengembangan Pembelajaran Matematika SD Bahan Ajar Cetak. Ditjen Dikti. Jakarta.
- Angelia, M. 2012. Hubungan antara Adaptabilitas Karier dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Indonesia. Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Depok.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuni, A. N., 2015. Kematangan Karier Siswa Kelas XI Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga Di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Creswell, John W. 2009. Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadillah, M. 2014. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. 2011. Bimbingan dan Konseling (Edisi. Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gonzales, Alveres Manuel. (2008). "Career Maturity: a Priority for Secondary Education". *Journal of Research in Educational Psychology*. No 16, Vol 6(3), pp 749-772.

- Hamiyah, N. Dan M. Jauhar. 2014. Strategi Belajar-Mengajar di Kelas. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Harlow, A., dkk. 2016. Examining the Career Decision Self-Efficacy and Career Maturity of Community College and First-Generation Students. *Journal Of Career Development*. 1-14.
- Irawan Suhartono. Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 1999.
- Irawan, E., & Dahlan, U. A. 2013. Efektifitas Teknik Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kosep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Psikopedagogia*. Vol 2(1), 44–54.\
- Jawarneh, M. 2016. Career Maturity among University Students in Jordan: The Case for Social Studies. *Australian Journal of Career Development*, 25 (3), 110-116.
- Novitasari, P. 2013. Meningkatkan Pemahaman Cara Membuat Keputusan Karier melalui Layanan Informasi Karier. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(1).
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Prayitno, 1995. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan. Fropil). Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rahma, U. 2010. Bimbingan Karier Siswa. Malang: UIN-Maliki Press.
- Richma Hidayati. 2019. Layanan Informasi Karier Membantu Peserta didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karier, *Jurnal Konseling Gusjijang*, Vol.1, No.1, 2019, ISSN.2460-1187.

- Romlah, Tatiek. 2013. Teori dan Praktik Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang
- Safitri, Elfa. 2020. Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 3 No. 1.
- Savickas, L. M. 2001. A Development Perspective on vocational behavior: Career Patterns, Salience and Themes. Netherlands: Kluwer Academic Publishers. Journal for Educational and Vocational Guidance. Vol 1, 49-57
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1987. Bimbingan Karier di Sekolah – sekolah. Jakarta: Balai Pustaka
- Syaodih, Ernawulan dan Mubair Agustin. 2008. Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Watkins, C. E. & Campbell, V.L. 2000. Testing and Assessment in Counseling Practice (2 Ed.). Mahwah, NJ: Lawewnce Erlbaum Associates.

Winkel W.S, Sri Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.  
Yogyakarta: Media Abadi

Winkel, W. S. & Hastuti, S. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan  
(Edisi Revisi, Cetakan Kelima). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Zulkaida, A., Retnaningsih, & Muluk, H. (2007). Pengaruh locus of control dan  
efikasi diri terhadap kematangan karir siswa sekolah menengah atas (SMA).  
Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek, & Sipil), 2, 21-22.